

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian pada skripsi ini adalah masyarakat penerima bantuan pada program 'Bantuan Ekonomi Produktif' yang berada di bawah suatu Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandung. Berdasarkan data yang diterima pada awal pra-penelitian jumlah penerima bantuan ekonomi produktif ini adalah sebanyak 1119 orang yang tersebar di beberapa daerah di Pulau Jawa. Penamaan dalam pengelompokan ini berdasarkan pada awalnya dinamai zona-zona, namun pada pertengahan 2007 ini diganti menjadi Koordinator Wilayah (KORWIL) yang dibagi ke dalam empat Korwil. Jumlah anggota yang masih aktif sebanyak 747 orang, pasif 158 orang dan keluar sebanyak 14 orang. Namun pada perkembangan berikutnya bulan februari 2007 jumlah penerima bantuan bertambah sehingga yang aktif menjadi 911 orang dan bulan Agustus 2007 ini menjadi 1034 orang. Dengan jumlah penerima bantuan yang ada di wilayah Kota Bandung sampai Agustus awal 2007 ini adalah 456 orang anggota dengan pembagian berdasarkan wilayah yaitu KORWIL 1 yang meliputi wilayah Sukasari sebanyak 198 orang, KORWIL II yang berada di wilayah Bandung bawah seperti daerah Muhammad Toha, Caringin, Antapani dan lainnya sebanyak 228 orang, dan KORWIL III yang meliputi daerah Cibiru sebanyak 30 orang anggota (Data Misykat DPU DT, Agustus 2007).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Pengukuran
VARIABEL X Efektifitas Program Dana Bantuan Ekonomi Produktif • X1 MANAJEMEN DANA BANTUAN • X2 PELATIHAN • X3 DAMPINGAN	Jumlah skor manajemen dana bantuan berdasarkan aspek prosentase dana bantuan yang digunakan untuk modal, prosedur penganggaran, akuntansi keuangan, pembelanjaan dan investasi usaha.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Besarnya dana bantuan yang digunakan untuk modal ▪ Budgeting ▪ Akuntansi keuangan ▪ Pembelanjaan ▪ Investasi (Tabungan usaha) 	Interval Skor : 1 untuk 1-24% 2 untuk 25-49% 3 untuk 50-74% 4 untuk 75-99% 5 untuk 100% Ordinal Skor 1-5 (Tidak pernah-Selalu) Ordinal (sda) Ordinal (sda) Ordinal (sda)
	Bobot skor dari materi pelatihan, lama dan frekuensi pelatihan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebersesuaian materi pelatihan ▪ Lamanya pelatihan ▪ Frekuensi pelatihan 	Ordinal Skor 1-5 (sangat tidak sesuai-sesuai sekali) Interval Skor 1-5 1 untuk 1 jam 2 untuk 2 jam 3 untuk 3 jam 4 untuk 4 jam 5 untuk diatas 4 jam Ordinal Skor 1-5 (Tidak pernah-Selalu)
	Pendampingan/pembinaan oleh DPU	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebersesuaian kurikulum dampingan ▪ Kontinuitas dampingan 	Ordinal Skor 1-5 (Sangat tidak sesuai-sesuai sekali) Ordinal Skor 1-5 (Tidak pernah-Selalu)

		▪ Frekuensi pendampingan	Ordinal (sda)
VARIABEL Y PENGURANGAN KEMISKINAN	Besarnya Prosentase perubahan Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Besarnya Pendapatan sebelum menerima bantuan ▪ Pendapatan setelah menerima bantuan 	Interval Interval Skor : 1 untuk 0-20% 2 untuk 21-40% 3 untuk 41-60% 4 untuk 61-80% 5 untuk 81-100%

3.3 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penulisan skripsi yang penulis lakukan adalah menggunakan metode *Descriptive Analitik* dimana penulis banyak menjelaskan mengenai efektivitas program dana bantuan ekonomi produktif dan penjelasan mengenai keadaan ekonomi masyarakat kota Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. *Field Research* (Studi lapangan), yaitu melalui

- *Interview* yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada amil zakat dan penerima bantuan zakat secara langsung. Yaitu kepada peserta Misykat (pemberdayaan ekonomi masyarakat)

- *Observasi* yaitu dengan cara pengamatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan, yaitu ke badan amil zakat dan ke tempat usaha penerima bantuan Misykat
- *Kuesioner* yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner kepada penerima bantuan Misykat

2. *Library Research* (Riset Perpustakaan)

Yaitu dengan cara melakukan kajian teori-teori melalui studi literatur, baik melalui buku-buku ataupun melalui pencarian data di media massa dan elektronik seperti internet.

3.5 **Populasi dan Sampel**

Furqan (Mardiah, 2006) populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah masyarakat penerima bantuan Program Ekonomi Produktif/Misykat. Adapun metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cluster random sampling* karena penerima bantuan dibagi kedalam beberapa kelas atau zona (berdasarkan tempat tinggal mereka) dan setiap masyarakat yang menerima bantuan pada umumnya memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menjadi prasyarat penerima bantuan misykat.

Tabel 3.1
Anggota Misykat Pusat
Periode Agustus 2007
Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid

Kategori (Wilayah)	Jumlah penerima bantuan (orang)
KORWIL 1	198
KORWIL II	228
KORWIL 111	30
Jumlah	456

Sumber : Misykat DPU Daarut Tauhid, Agustus 2007

Dari data diatas, maka diambil sampelnya dengan menggunakan rumus Cohran (1991:72), yaitu :

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left[\frac{t^2 \cdot P \cdot Q}{d^2} - 1 \right]}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

P = Probabilitas

t = Nilai deviasi normal terhadap probabilitas keyakinan yang diinginkan

d = Standar error yang diinginkan

Q = 1-P

N = Ukuran populasi

Dalam penelitian ini menggunakan batas probabilitas keyakinan sebesar 95%, maka diperoleh t sebesar 1.96

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{(1.96)^2 \cdot (0.95)(0.05)}{(0.05)^2} \\
 &= \frac{72.9904}{1.1578749} \\
 &= 63.038244
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63.038244 atau dibulatkan jadi 63 orang.

Adapun untuk menentukan besarnya distribusi sampel diperoleh dengan

menggunakan rumus : $ni = \frac{Ni}{N} Xn$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

Ni = Ukuran populasi stratum Ke-1

n = Ukuran sampel keseluruhan

Xn = Ukuran sampel

Berikut digambarkan pendistribusian sampel dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pendistribusian sampel

Kategori (Wilayah)	Jumlah penerima bantuan (orang)	Ukuran Sampel
KORWIL I	198	$n1 = \frac{198}{456} X 63 = 27$
KORWIL II	228	$n2 = \frac{228}{456} X 63 = 32$
KORWIL III	30	$n3 = \frac{30}{456} X 63 = 4$

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan Manajemen pengelolaan dana oleh anggota Misykat, Ketatalaksanaan program pelatihan dan dampingan, serta jumlah penduduk miskin di Kota Bandung yang menerima bantuan ekonomi produktif. Langkah pertama adalah melihat data-data yang berhubungan dengan variabel X selanjutnya dianalisis untuk kemudian diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel Y, yang selanjutnya dianalisis pengaruh variabel Y terhadap variabel Z.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah yang akan ditempuh oleh penulis dalam pengolahan data, yaitu :

3.6.1 Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang dibuat itu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui koefisien validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment*. Muhammad Firdaus (2004:10) dikatakan korelasi ini untuk mengetahui hubungan dua variable yang positif maupun negative, rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r = Koefisien butir validitas yang dianalisis

n = Banyaknya responden

X = Skor responden untuk item pertanyaan

Y = Skor total responden keseluruhan item

Pengukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dilihat dari T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (1999:86) mengungkapkan Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut telah baik. Instrumen yang telah baik atau reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kepercayaan sesuatu.

Reliabilitas dihitung dengan rumus Alpha seperti berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

dengan :

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_n^2 = varians butir tiap item

n = jumlah responden uji coba instrumen

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

variens total dihitung dengan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_i^2 = varians total

n = jumlah responden uji coba instrumen

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor responden

3.6.2 Teknis Analisis Data

Proses penganalisisan data dilakukan berdasarkan beberapa tahap :

1. Proses Pengecekan Kelengkapan Data

Proses pengecekan kelengkapan data ini meliputi kelengkapan identitas responden mulai dari nama, umur, pekerjaan . untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

pengelompokan yang dilakukan sebagai berikut :

- 0 % = tidak seorangpun
- 1%-25% = sebagian kecil
- 26%-49% = hampir setengahnya
- 50% = setengahnya
- 51%-75% = sebagian besar
- 76%-99% = hampir seluruhnya
- 100% = seluruhnya

1. Proses Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval

Data-data yang akan diperoleh pada penelitian nanti merupakan data ordinal, sehingga diubah menjadi data interval dengan menggunakan *Methods Successive Interval* (MSI) (Hays 1963). Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

2. Analisis Multiple regresion

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda:

$$a. Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pengurangan Tingkat Kemiskinan

a	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien arah regresi
X_1	= Manajemen dana bantuan
X_2	= Pelatihan
X_3	= Dampungan

Selanjutnya dilakukan analisis secara parsial untuk mengetahui pengaruh salah satu variable dengan variable lain konstan. Digunakan analisis regresi dengan program SPSS 12 secara parsial.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji disektor yang dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independent (X) terhadap variable dependen (Y)

$H_0 : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variable independent (X) terhadap variable dependen (Y)

5. Analisis koefisien Korelasi

Uji F Statistik

Untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut :

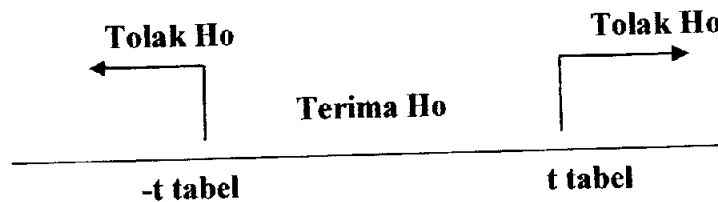
$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Uji T Statistik

Uji T statistik untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat secara parsial, dengan formulasi sebagai berikut :

$$T = \frac{n-2}{1-r^2} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Tolak Ho jika : t hitung < -t dan t hitung > t tabel



Interpretasi koefisien korelasi berdasarkan tingkat hubungan :

1. r_s = positif (hubungan positif) berarti kenaikan atau penurunan variabel X pada umumnya diikuti oleh kenaikan atau penurunan variabel Y
2. r_s = negatif (hubungan negatif) berarti kenaikan atau penurunan variabel X pada umumnya diikuti oleh kenaikan atau penurunan variabel Y
3. r_s = 0 (tidak berkorelasi) berarti kenaikan atau penurunan variabel X pada umumnya tidak diikuti oleh kenaikan atau penurunan variabel Y, jadi hubungan antara variabel X atau variabel Y tidak ada atau lemah.

Berikut tingkat koefisien korelasi berdasarkan tingkat hubungan :

- 0.0-0.199 = Sangat rendah
- 0.2-0.399 = Rendah
- 0.4-0.599 = Sedang

- 0.6-0.799 = Kuat
- 0.8-1.000 = Sangat kuat

